

**ANALISIS TINGKAT MASLAHAH PADA POLA KONSUMSI
MASYARAKAT PEDESAAN
(Studi pada Petani di Kec. Kajuara)**



SKRIPSI

DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH
GELAR SARJANA EKONOMI DALAM BIDANG EKONOMI SYARIAH
PADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
IAIN BONE

Oleh:

MUH. JAELANI

NIM. 01163002

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

BONE

2020

ABSTRAK

***“Analisis Tingkat Masalah Pada Pola Konsumsi Masyarakat Pedesaan
(Studi pada Petani di Kec. Kajuara)”***

MUH. JAELANI

01163002

Penelitian ini membahas perilaku konsumsi masyarakat petani di Desa Gona Kec. Kajuara Kab. Bone untuk mengetahui tingkat kemaslahatannya dengan fokus penelitian pada tingkat APC dan MPC pada konsumsi fisik dan konsumsi non fisik. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan ekonomi makro Islam. Pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi, angket, wawancara dan dokumentasi. Data-data yang terkumpul dengan metode tersebut kemudian di analisis dengan metode *Content Analysis* dan *Mathematic Descriptive Analysis*, kedua metode tersebut dikombinasikan agar dapat menghasilkan hasil yang maksimal. Hasil dari penelitian ini adalah Tingkat APC MPC pada konsumsi fisik petani desa Gona kec. Kajuara karena nilai APC tidak sama dengan MPC pada tingkat pendapatan di bawah 20 juta di mana nilai APC sebesar 1,0 sedangkan MPCnya 0,98 dan pada tingkat pendapatan 21-40 juta nilai APC sebesar 1,0 dan MPC sebesar 0,86 sedangkan pada tingkat pendapatan di atas 40 juta nilai APC sebesar 0 begitu pun dengan MPC karena masyarakat tidak melakukan pengeluaran dalam bentuk konsumsi fisik di atas 40 juta walaupun tingkat pendapatannya diatas 40 juta dan mengukur tingkat masalah pada pola konsumsi masyarakat petani Desa Gona dapat dilihat dari kebiasaan petani yang mengeluarkan hasil panen sekitar 2-3 karung per panen dimana hasil panen tersebut di distribusikan ke masyarakat sekitar yang membutuhkan seperti keluarga, tetangga, pondok pesantren. Dengan demikian masyarakat Petani Desa Gona secara tidak langsung masih peduli masalah dalam melakukan kegiatan konsumsi.

Kata Kunci: Pendapatan, Konsumsi, Masalah.

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Yang Maha Pemberi Segalanya, yaitu Allah swt. Sebagai pencipta dan pemilik alam semesta yang memberikan rahmat dan anugerah kepada makhluk di seluruh alam. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada suri tauladan di sepanjang zaman yaitu Rasulullah Muhammad saw.

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt. Atas anugerah yang tiada terkira berupa kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk menuangkan sebuah karya ilmiah (skripsi) yang berjudul Analisis Tingkat Maslahah Pada Pola Konsumsi Masyarakat Pedesaan (Studi Pada Petani Kec. Kajuara).

Segala hambatan yang dihadapi dalam penyelesaian skripsi ini, penulis yakin bahwa sulit terselesaikan tanpa bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis mengucapkan rasa terimakasih yang tulus serta penghargaan yang setinggi-tingginya, kepada:

1. Ibu saya yang senantiasa mendo'akan serta memberikan dukungan penuh mulai awal pendidikan sampai saat ini hingga seterusnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai tahapan akhir dari studi Strata Satu (S1).
2. Bapak Prof. Dr. A. Nuzul, SH., M.Hum., Rektor IAIN Bone yang senantiasa berupaya meningkatkan kualitas mahasiswa di lingkungan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone.
3. Bapak Dr. Syaparuddin, S.Ag., M.SI., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam beserta staf yang telah membantu kelancaran proses penyelesaian studi penulis.

4. Bapak Dr. Abdul Rahim, S.Ag., M.Ag., M.SI, Ketua Prodi Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bone beserta staf yang telah membantu kelancaran proses penyelesaian studi penulis.
5. Bapak Dr. Syaparuddin, S.Ag., M.SI, pembimbing I dan ibu Munawarah, S.Pd.,M.Pd pembimbing II yang telah meluangkan waktunya di sela-sela kesibukan dan jadwalnya yang padat serta memberikan arahan dan membagikan ilmunya dalam proses pembimbingan kepada peneliti dengan penuh ketulusan dan kesabaran. Terima kasih kepada bapak yang selalu memberikan motivasi, semangat dan tujuan hidup untuk menjadi orang yang bermanfaat dan kembali ke kampus sebagai penggerak dalam mencerdaskan mahasiswa IAIN Bone terkhususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Sungguh rasa terimakasih yang sebesar-besarnya penulis berikan kepada kedua pembimbing, semoga ilmu yang penulis dapatkan bisa bermanfaat untuk orang lain.
6. Ibu Mardhaniah, S.Ag., S.Hum., M.Si, Kepala Perpustakaan beserta stafnya yang telah memberikan bantuan serta pelayanan untuk peminjaman buku dan literatur yang penulis jadikan sebagai referensi dalam penyusunan skripsi ini.
7. Para Dosen, Asisten Dosen dan seluruh staf yang senantiasa berupaya memberikan ilmu dan meningkatkan kualitas mahasiswa di lingkungan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone.
8. Terima kasih kepada Bapak kepala desa Gona yang telah memberikan izin sekaligus dukungan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
9. Terima kasih kepada segenap Petani yang senang hati bersedia menjadi responden dalam penelitian ini..

10. Terima kasih kepada seluruh keluarga yang senantiasa membantu, mendo'akan dan memotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Terima kasih kepada kakanda Herianto, SE., Dedi Mardianto,S.E. dan Hasbi, S.E. yang senantiasa memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Terima kasih kepada teman-teman KSEI RUMAH EKIS IAIN Bone yang terus memberikan dorongan, semangat, dan motivasi kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
13. Terima kasih kepada teman-teman seperjuangan EKISSATU16 yang telah menjunjung tinggi solidaritas, memberikan semangat satu sama lain, saling membantu satu sama lain, mulai dari awal masuk kuliah hingga menyelesaikan tahapan akhir studi Strata Satu (S1).
14. Terima kasih kepada semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan satu-persatu, yang telah memberikan bantuan dan dorongan kepada penulis dalam rangka penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.

Hanya kepada Allah jualah peneliti memohon balasan. Semoga semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini di beri kelancaran atas segala urusannya dan mendapatkan pahala setimpal. Peneliti menyadari bahwa beliau tidak luput dari kesalahan dan kekurangan, selaku manusia biasa yang kapasitas Imunya masih minim. Oleh karena itu, peneliti mengharapka nmasuk dan kritikan yang bersifat membangun untuk perbaikan selanjutnya.

Akhirnya, peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca terutama bagi peneliti selanjutnya.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Watampone, 17 Mei 2020

Penulis,

MUH. JAELANI

NIM. 01163002

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL, i

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI, ii

HALAMAN PENGESAHAN, iii

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING, iv

HALAMAN ABSTRAK, v

HALAMAN KATA PENGANTAR, vi

DAFTAR ISI, x

DAFTAR TABEL, xii

DAFTAR LAMPIRAN, xiii

TRANSLITERASI, xiv

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah, 1
- B. Rumusan Masalah, 2
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian, 3
- D. Ruang Lingkup Penelitian, 3
- E. Sistematika Pembahasan, 4

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Kajian Penelitian Terdahulu, 5
- B. Kajian Teori, 15

C. Kerangka Pikir, 33

D. Hipotesis, 33

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian, 34

B. Lokasi dan Waktu Penelitian, 34

C. Data dan Sumber Data Penelitian, 35

D. Populasi dan Sampel Penelitian, 35

E. Variabel Penelitian, 36

F. Metode Pengumpulan Data, 36

G. Instrumen Pengumpulan Data, 37

H. Analisis Data, 38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian, 41

B. Deskripsi Responden Penelitian, 41

C. Deskripsi Variabel Penelitian, 45

D. Hasil Penelitian, 49

E. Pembahasan Hasil Uji Hipotesis, 52

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan, 53

B. Implikasi, 54

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

- Tabel. 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Menurut Umur, 42
- Tabel. 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Menurut Luas Lahan (Sawah), 43
- Tabel. 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Menurut Pendidikan Terakhir, 43
- Tabel. 4.4 Distribusi Frekuensi Responden Menurut Jumlah Tanggunga, 44
- Tabel. 4.5 Distribusi Frekuensi Variabel Menurut tingkat pendapatan, 46
- Tabel. 4.6 Distribusi Frekuensi Variabel Konsumsi Fisik, 47
- Tabel. 4.7 Distribusi Frekuensi Variabel Konsumsi Non Fisik, 48
- Tabel. 4.8 Rata-Rata Tingkat Pendapatan, 48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 2 : Angket Penelitian

Lampiran 3 : Tabulasi Karakteristik Responden Penelitian

Lampiran 4 : Tabulasi Data Variabel

DAFTAR TRANSLITERASI

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya kedalam huruf Latin berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I., masing-masing Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor:0543b/U/1987 sebagai berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
	ba	B	Be
	Ta	T	Te
	a		es (dengan titik di atas)
	Jim	J	Je
	h}a		Ha (dengan titik di bawah)
	kha	kh	ka dan ha
	dal	d	De
	al		zet (dengan titik di atas)
	Ra	R	Er
	zai	z	Zet
	sin	S	Es
	syin	sy	es dan ye
	ad		Es (dengan titik di bawah)
	ad		De (dengan titik di bawah)
	a		te (dengan titik di bawah)
	a		Zet (dengan titik di bawah)

	‘ain	‘	Apostrof terbalik
	gain	G	Ge
	Fa	f	Ef
	qaf	q	Qi
	kaf	k	Ka
	lam	l	El
	mim	m	Em
	nun	n	En
	wau	w	We
هـ	ha	h	Ha
	hamzah	’	Apostrof
	ya	y	Ye

Hamzah () yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangka pataudiftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	far ah	a	a
اِ	kasrah	i	i
اُ	ammah	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ى	fat ah dan y '	ai	a dan i
و	fat ah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلٌ : *hau-la*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ى... ا...	fat ah dan alif atau y		a dan garis di atas
ى	Kasrah dan y		i dan garis di atas
و	ammah dan wau		u dan garis di atas

قِيلَ : *q la*

يَمُوتُ : *yam t*

4. T ' marb ah

Transliterasi untuk *t ' marb ah* ada dua, yaitu: *t ' marb ah* yang hidup atau mendapat harakat *fat ah*, *kasrah*, dan *ammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *t ' marb ah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *t ' marb ah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *t ' marb ah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

:*rau ah al-af l*

المَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-mad nah al-f ilah*

: *al- ikmah*

5. Syaddah (Tasyd d)

Syaddah atau *tasyd d* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasyd d* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberitanda *syaddah*. Contoh:

: *rabbann*

نَجَّيْنَا : *najjain*

: *al- aqq*

: *nu“ima*

: *‘aduwwun*

Jika huruf ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ِ), maka ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi . Contoh:

: ‘Al (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

: ‘Arab (bukan ‘Arabiyyatau ‘Araby).

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

: *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

: *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)

: *al-falsafah*

: *al-bil du*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

: *ta'mur na*

: *al-nau'*

: *syai'un*

: *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur' n*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

F il l al-Qur' n

Al-Sunnahqabl al-tadw n

9. Laf al-Jal lah ()

Kata “Allah” yang di dahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mu f ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دَيْنُ اللَّهِ *d null h* اللَّهُ *bill h*

Adapun *t ' marb ah* di akhir kata yang disandarkan kepada *laf al-jal lah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum.f ra matill h*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DK, CDK, dan DR). Contoh:

Wa m Mu ammadun ill ras l

Inna awwala baitin wu i'a linn si lalla bi Bakkata mub rakan

Syahru Rama n al-la unzilaf h al-Qur' n

Na r al-D n al- s

Ab Na r al-Far b

Al-Gaz l

Al-Munqi min al- al l

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Ab (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar rujukan atau daftar referensi. Contoh:

Ab al-Wal d Mu ammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Ab al-Wal d Mu ammad (bukan: Rusyd, Ab al-Wal d Mu ammad Ibnu)
Na r mid Ab Za d, ditulis menjadi: Ab Za d, Na r mid (bukan: Za d, Na r am d Ab)

B.Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= <i>sub nah wata' l</i>
saw.	= <i>allall hu 'alaihiwasallam</i>
a.s.	= <i>'alaihi al-sal m</i>
H	=Hijrah
M	=Masehi
SM	=Sebelum Masehi
l.	=Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	=Wafattahun
QS .../...: 4	=QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Āli 'Imr n/3: 4
HR	= Hadis Riwayat